

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia bisnis yang tumbuh semakin pesat ini akan menimbulkan suatu dampak bagi perusahaan, yaitu ditandai dengan persaingan dengan perusahaan yang sejenis. Mengetahui persaingan yang seperti ini membutuhkan strategi pemasaran yang dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Kegiatan perusahaan akan berjalan secara lancar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, yaitu dengan memberikan pelayanan dan kebersihan tempat yang baik dan bersih agar pelanggan merasa nyaman dengan pelayanan dan tempat yang di berikan.

Perkembangan usaha terutama dalam bidang makanan dan minuman seperti restoran, selalu mengalami perkembangan yang cukup pesat, karena yang di harapkan bagi masyarakat adalah kualitas makanan dan minuman yang halal dan murah adalah yang di inginkan bagi setiap pelanggan. PT ROCKET CHICKEN INDONESIA merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang dagang yaitu restoran sebagai penyedia makan dan minuman yang sudah berdiri cukup lama, tidak di pungkiri PT Rocket Chicken Indonesia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga mencari laba, karena perusahaan ini sudah menjadi berkembang dengan baik.

Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting karena kas merupakan aset yang paling cair (liquid (Soemarso, 2010:10). Kas mudah diabaikan (misappropriate) dari pada aktiva lain, semacam inventory atau peralatan. karena alasan inilah, menjaga kas dan membentuk system

pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatian yang utama (Soemarso, 2010:11). Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai. Sistem pengendalian intern bukanlah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan yang terjadi. Sistem pengendalian intern yang baik adalah dimana sebuah perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi. Fungsi pengendalian yang baik dengan berlandaskan pada system manajemen dan keuangan yang baik pula akan menciptakan aktivitas dalam perusahaan menjadi lancar dan terkendali.

Akun kas dapat dibagi menjadi dua aliran yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Informasi tentang penerimaan kas sangat penting bagi perusahaan untuk melihat seberapa besar penerimaan perusahaan dalam periode tertentu, apakah penerimaan kas sudah mencapai tujuan atau malah sebaliknya. Informasi pengeluaran kas juga tidak kalah penting bagi perusahaan untuk melihat seberapa besar kas yang di keluarkan untuk kegiatan operasional sehari – hari (mulyadi:2016:379). Penerimaan kas yang di pakai oleh Rocket Chicken Indonesia adalah dari penjualan tunai. Penerimaan kas dapat dikatakan perolehan harta dalam bentuk kas yang di terima oleh perusahaan dari customer ketika membeli barang. penerimaan kas digunakan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya dalam membeli persediaan

kembali sehingga perusahaan dapat memproduksi kembali barang dan untuk membayar segala biaya – biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Pengeluaran kas merupakan salah satu transaksi yang sering terjadi. Dana – dana yang dikeluarkan oleh perusahaan misalnya biaya gaji, persediaan barang dagangan dan pengeluaran lainnya. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas akan mengakibatkan saldo – saldo kas tunai milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai maupun kredit ataupun pengeluaran lainnya.

Setiap transaksi pada perusahaan baik penerimaan kas ataupun pengeluaran kas semua tidak terlepas dari kas, penggunaan kas untuk kegiatan transaksi sangat rentan dapat menimbulkan adanya penyalahgunaan atau penyelewengan perlu di cegah dengan adanya pengendalian internal yang mendukung transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas dan pengeluaran kas harus dapat mengatur dan mengelola dengan baik untuk penggunaan setiap transaksinya serta dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga akan memperkecil terjadinya penyelewengan kas. Untuk itu diperlukan adanya pengendalian internal. Pengendalian internal sendiri dapat di artikan sebuah struktur organisasi metode dan prosedur yang di koordinasikan dan diterapkan bagi perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan harta milik perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data keseharian laporan, mendorong efisiensi dan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan sebelumnya. (mulyadi, 2016:129). perusahaan akan lebih keras dalam

meningkatkan pengendalian internal yang ada untuk mengatasi resiko yang muncul dari adanya pengendalian internal perusahaan. Perusahaan akan merancang pengendalian yang efektif dan efisien dengan cara pengendalian internal yang dipakai untuk menjamin bahwa operasi tersebut berjalan secara efektif. karena pnegendalian internal itu sendiri menekankan pada tujuan yang hendak akan di capai. Pengendalian internal mencegah timbulnya kerugian yang timbul karena sebab – sebab yang ada, seperti penggunaan sumber daya yang brok, kesalahan yang tidak sengaja , kehilangan aktiva karena kecerbohan karyawan, tidak ditaatinya kebijakan manajemen dan peraturan lainnya oleh karyawan, serta serta keputusan manajemen yang tidak baik. Semakin baik yang jalankan perusahaan akan semakin mudah dalam pengendalian internalnya.

setiap transaksi yang dipengaruhi oleh kas, Karena sifat kas yang liquid, maka mudah digelapkan, sehingga diperlukan pengendalian intern untuk mengelolanya, dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Pengendalian intern yang baik terhadap kas, dimana manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. (pakadang :2013). persoalan pengendalian yang sering disepelekan dan menganggap bahwa kehilangan informasi yang penting sebagai sesuatu yang tidak dianggap merugikan atau bukan ancaman. perusahaan tidak menyadari bahwa pengamanan data merupakan hal yang serius bagi kelangsungan hidup perusahaan. mereka tidak mengerti bagaimana , apa yang harus dipersiapkan,

dan bagaimana menerapkannya. Padahal salah satu tujuan penerapan informasi akuntansi adalah memperbaiki informasi yang dihasilkan serta membantu manajemen dalam organisasi bisnis.

Penelitian yang dilakukan ini menemukan beberapa kelemahan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih digunakan dengan sistem manual yaitu penerimaan kas yang dihasilkan dari penjualan Tunai sehari – hari dan tutup akhir sifit setelah di hitung ulang terdapat selisih penerimaan kas dengan rizet penjualan yang telah ada di struck penjualan tersebut dan begitu juga dengan pengeluaran kas selama operasional berlangsung ketika di hitung ulang juga terdapat selisih dengan total uang yang dikeluarkan untuk belanja.. Fungsi yang berkaitan dengan pengelolaan penrimaan dan pengeluaran masih dijalankan satu orang yang sama, sehingga pengendalian yang diterapkan masih belum efektif.karakteristik suatu perusahaan menjadi sebuah kebutuhan yang penting dan mendesak untuk mengatasi masalah – masalah yang timbul, meningkatkan keunggulan kompetitif guna memenangkan persaingan, meningkatkan laba usaha, dan meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

Berdasarkan fenomena latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih lanjut dan mengadakan analisis tentang informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan serta menyusun skripsi dengan judul:

“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT ROCKET CHICKEN INDONESIA (PT RCI) CABANG JOMBANG ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini sebagai berikut “ bagaimana sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas sudah dijalankan oleh PT ROCKET CHICKEN INDONESIA di jombang sudah baik ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memusatkan penelitian pada pokok permasalahan yang telah diuraikan tersebut agar penelitian ini menjadi terarah maka peneliti membatasi pembahasan pada pokok permasalahan pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas saja. Penelitian ini dilaksanakan di PT ROCKET CHICKEN INDONESIA.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas sudah dijalankan dengan baik oleh PT Rocket Chicken Indonesia jombang sehingga dapat mengoptimalkan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat pada waktu belajar di perkuliahan dengan mengaitkan keadaan di lapangan. Dan untuk

menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian yang di harapkan untuk memberikan sebuah kontribusi pada pengembangan kajian teoritis, terutama dalam bidang akuntansi.

c. Bagi Instansi STIE PGRI Dewantara Jombang

Sebagai sarana ilmu pengetahuan dan bahan referensi dalam bidang akuntansi dan untuk di teruskan dalam sebuah penelitian lainnya.

d. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui tentang pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Rocket Chicken Indonesia.